BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menguji atau mengukur pemantapan mutu eksternal parameter SGOT dan SGPT di puskesmas wilayah Surabaya.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2014 - Mei 2015 di puskesmas Dinas Kesehatan Surabaya.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 puskesmas Dinas Kesehatan Surabaya yang memiliki pemeriksaan kimia klinik lengkap.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 15 puskesmas yang dipilih sesuai dengan kriteria pengambilan sampel.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan dipilih sesuai dengan kriteria pemilihan sampel yaitu memiliki pemeriksaan kimia klinik lengkap.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah gambaran hasil pemantapan mutu eksternal pada puskesmas Dinas Kesehatan Surabaya.

3.5.1 Divinisi operasional variabel

Hasil pemantapan mutu adalah gambaran hasil pemantapan mutu eksternal yang dinilai dari pemeriksaan SGOT dan SGPT yang dihitung dengan rumus perhitungan VIS dan ditentukan kriteria baik, cukup, kurang, dan buruk.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Kadar SGOT dan SGPT dalam serum kontrol (*assayed)* yang dikumpulkan dengan observasi/ pengamatan melalui pengujian laboratorium puskesmas wilayah Surabaya.
2. Hasil pemeriksaan kemudian dikumpulkan dan dihitung nilai SD dan CV.
3. Memberikan lembar kuisioner untuk diisikan oleh laboratorium peserta.
4. Menghitung VIS dengan membandingkan terhadap rerata peserta dan terhadap nilai target.
5. Menentukan kriteria baik, cukup, kurang, dan buruk dari hasil nilai VIS .
6. Memprosentasekan kriteria hasil pemeriksaan SGOT dan SGPT yang telah dihitung berdasarkan rerata peserta dan nilai target.

3.8 Teknik Analisis Data

1. Mengukur kadar SGOT dan SGPT di 15 puskesmas.
2. Menghitung nilai rerata, SD, dan CV
3. Perhitungan hasil penelitihan tersebut dan dinilai dengan menggunakan rumus perhitungan VIS(*Variance Index Score)* yaitu

$$V = \frac{X - \text{nilai target}}{\text{nilai target}} \times 100 \quad \rightarrow \quad VIS = \frac{V}{CCV} \times 100$$

Keterangan :
V : Prosentase variasi
X : hasil pemeriksaan tiap laboratorium
VIS : Variance index score
CCV : Chosen Coeffic of Variationient

1. Kriteria penilaian VIS

   a. 0-100 = Baik
   b. 101-200 Cukup
   c. 201-300 = Kurang
   d. >300 = Buruk.

Contoh perhitungan VIS:

A. Perhitungan nilai rerata peserta

- Kadar SGOT serum kontrol peserta = 30
- Nilai rerata (target) peserta= 25
- CCV= 12,5

$$V = \frac{30 - 25}{25} \times 100 \quad \rightarrow \quad VIS = \frac{16,67}{12,5} \times 100 = 160$$

B. Perhitugan nilai reverence

- Kadar SGOT serum kontrol peserta = 30
- Nilai rerata (target) peserta= 29,4
- CCV= 12,5

$$V = \frac{30 - 29,4}{29,4} \times 100 \quad \rightarrow \quad VIS = \frac{2,04}{12,5} \times 100 = 16,3$$

4. Prosentase hasil kriteria penilaian pemantapan mutu eksternal dengan perhitungan.

$$\%\ \text{nilai kriteria hasil} = \frac{\text{jumlah kriteria VIS}}{\text{jumlah peserta}} \times 100\%$$

3.9 Instrumen Yang Digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang harus diisikan oleh peserta kegiatan pemantapan mutu eksternal.

3.10 Prosedure Kerja Serum Kontrol

3.10.1 Melarutkan Serum Beku Kering (lyophilized sera)

1. Gunakan pipet yang terkalibrasi
2. Pipetkan 5 ml aquades kualitas tinggi ke dalam serum kontrol
3. Jaga jangan sampai ada bubuk yang terbuang
4. Campurkan baik-baik, jangan sampai timbul buih
5. Tunggu minimal 30 menit sebelum dianalisis

3.10.2 Pembagian Serum Kontrol

1. Dipipetkan 200µl serum kontrol dengan mikrop pipet.
2. Dimasukkan dalam 15 cup yang telah disediakan.
3. Dibagikan kepada 15 puskesmas yang terpilih kemudian dilakukan pemeriksaanSGOT dan SGPT.

3.10.3 Prosedur Pemeriksaan Kadar SGOT

1. Alat dan Bahan

   Alat yang digunakan adalah alat pada masing- masing laboratorium puskesmas.

   Bahan yang digunakan adalah reagen SGOT pada masing- masing puskesmas.

2. Prosedur Kerja Pemeriksaan Kadar SGOT

1) Cup berisikan serum kontrol diberikan pada masing- masing puskesmas untuk diperiksa kadar SGOT.
2) Serum kontrol dikerjakan sesuai petunjuk penggunaan alat untuk pemeriksaan kadar SGOT pada masing- masing puskesmas
3) Mengumpulkan hasil pemeriksaan SGOT
4) Menghitung VIS: *Variance Index Score*

3.10.4 Prosedur Pemeriksaan Kadar SGPT

1. Alat dan Bahan

   Alat yang digunakan adalah alat pada masing- masing laboratorium puskesmas.

   Bahan yang digunakan adalah reagen SGPT masing- masing puskesmas.

2. Prosedur Kerja Pemeriksaan Kadar SGPT

   1) Cup serum kontrol diberikan pada masing- masing puskesmas untuk diperiksa kadar SGPT.
   2) Serum kontrol dikerjakan sesuai petunjuk penggunaan alat untuk pemeriksaan kadar SGPT pada masing- masing puskesmas
   3) Mengumpulkan hasil pemeriksaan SGPT.
   4) Menghitung VIS: *Variance Index Score*

3.11 Data Yang Dikumpulkan

Nilai SGOT dan SGPT serum kontrol yang telah dibaca hasilnya di puskesmas, selanjutnya data hasil pemeriksaan tersebut ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Data Hasil Pemeriksaan Kadar SGOT dan SGPT Dalam Serum Kontrol di Puskesmas

Nama puskesmas	Hasil pemeriksaan	
	SGOT	SGPT
Puskesmas aa		
Pukesmas bb		
Puskesmas cc		
Puskesmas dd		